

RENDY ATMA SAPUTRA. Pengaruh Tingkat Naungan Dan Dosis Pupuk Nitrogen Terhadap Pertumbuhan, Hasil Dan Kualitas Tanaman Bayam Merah (*Alternanthera Amoena* Voss). Dibawah Bimbingan : O.S. Padmini dan Suyanto Zaenal Arifin.

ABSTRAK

Bayam merah (*Alternanthera amoena* Voss) mempunyai nilai ekonomis tinggi dibandingkan dengan beberapa jenis bayam lainnya. Permintaan yang cukup tinggi dari beberapa supermarket, hotel dan restoran. Di beberapa Negara berkembang, bayam di promosikan sebagai sayuran yang dapat berfungsi ganda yaitu sebagai pemenuh kebutuhan gizi dan sumber pendapatan masyarakat. Keunggulan nilai nutrisi bayam merah dikenal sebagai sayuran bergizi tinggi karena banyak mengandung protein, vitamin A, vitamin C, dan antosianin. Untuk meningkatkan pertumbuhan, hasil dan kualitas bayam merah peneliti menggunakan paranet dan pupuk N. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat naungan yang paling baik bagi pertumbuhan, hasil dan kualitas bayam merah, (2) mengetahui dosis pupuk N yang paling baik terhadap pertumbuhan hasil dan kualitas bayam merah dan (3) mengetahui interaksi naungan dan dosis pupuk N terhadap pertumbuhan hasil dan kualitas bayam merah. Penelitian dilaksanakan di kebun Percobaan Wedomartani Fakultas Pertanian UPN "VETERAN" Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Yogyakarta pada bulan Agustus sampai Oktober 2014. Penelitian dilakukan dengan percobaan lapangan yang disusun dalam Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*) secara faktorial 4 x 3. *Main Plot* (Petak Utama) adalah tingkat naungan paranet yaitu N0 (tanpa naungan), N1 (25%), N2 (50%), N3 (75%). *Sub Plot* (anak petak) adalah dosis pupuk Nitrogen yaitu D1 (45 kg/ha), D2 (90 kg/ha), D3 (135 kg/ha). Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi perlakuan naungan dan dosis nitrogen terhadap kadar antosianin, bobot segar perpetak. Kombinasi perlakuan naungan 50% dengan dosis nitrogen 135 kg/ha memberikan hasil terbaik pada kadar antosianin dan bobot segar perpetak. Naungan paranet 50% (N2) paling baik terutama dalam mempengaruhi tinggi tanaman (14, 21, 28, 35 hst), jumlah daun 14 hst kadar antosianin, volume akar, bobot kering tanaman, bobot segar tanaman. Dosis pupuk nitrogen 135 kg/ha mempengaruhi jumlah daun (21 hst), volume akar, kadar antosianin dan jumlah bobot segar perpetak.

Kata kunci : bayam merah, naungan paranet, Nitrogen